

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK KELAS III SDN MERJOSARI 01 KOTA MALANG**

Pembimbing I : Dr. Firsta Bagus Sugiharto S. Pd., M. Pd

Pembimbing II: Moh Farid Nurul Anwar, S. Pd., M. Pd

SKRIPSI



Disusun oleh :

Yustina Yusniati Dawa

2018720020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022

## RINGKASAN

Yustina Yusniati Dawa. Penerapan Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN Merjosari 01 Kota Malang. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Pembimbing I: Dr Firsta Bagus Sugiharto, S. Pd., M. Pd. Pembimbing II: Moh. Farid Nurul Anwar, S. Pd., M. Pd.

Penemuan konten yang bermanfaat yang biasa dilakukan oleh pendidik untuk pemanfaatan materi juga dapat mengembangkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan pembelajaran konten yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih luar biasa, karena dianggap bahwa materi desain tingkat akan menjadi materi yang harus didominasi oleh siswa. Landasannya adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas 3 SDN Merjosari 01 Kota Malang. Selanjutnya bagaimana mengembangkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Merjosari 01 Kota Malang selanjutnya. Review ini memanfaatkan persiapan wali kelas 3 di SDN Merjosari 01 Kota Malang. Kelas III SD menjadi 2 siklus. Dengan jumlah tertentu 28 responden mahasiswa. Contoh prosedur konfirmasi menggunakan penjumlahan sampingan, kumpulan informasi menggunakan garis besar, rencana penilaian, pertanyaan. Hasil dari audit ini menunjukkan bahwa pada siklus II kesan pendidik meningkat sebesar 90% dengan perolehan yang cukup besar dan dampak dari pemahaman siswa pemahaman meningkat menjadi sangat baik dengan nilai normal sebesar 98,28%. kelas III dalam mata pelajaran tematik pada materi menyayang hewan.

**Kata Kunci:** Cooperative Script. Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik, Menyayang Hewan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar yang dikembangkan lebih lanjut tidak hanya ditopang oleh keinginan siswa untuk perlu belajar dengan baik, namun teknik atau standar pembelajaran yang digunakan oleh pengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kenyataan di lapangan masih ditemukan pendidik yang menggunakan media pembelajaran yang kurang memikat siswa sehingga siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua unsur, yaitu variabel lahir dan batin khusus siswa. Variabel internal siswa meliputi kondisi medis, kepasrahan tubuh, unsur mental (pengetahuan, minat belajar, pertimbangan, kemampuan, inspirasi, perkembangan, dan ketersediaan siswa), dan faktor kelemahan. Sedangkan unsur luar yang mempengaruhi siklus dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan lingkungan setempat.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa Kelas III di SDN Merjo Sari 01 Kota Malang Tahun Pelajaran 2022/2023, dari 28 siswa yang menerapkan KKM sebanyak 70 siswa sedangkan hanya 19 siswa yang memperoleh nilai 70 dengan angka (67,85%), sedangkan 9 siswa siswa yang berada di bawah KKM dengan angka (32,14%) mendapat nilai di bawah 70 atau belum mencapai KKM. Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa pengalaman mengajar dan berkembang belum diperluas sehingga siswa akan sering tidak terlibat. Bagaimanapun juga, pendidik hanya mencari materi yang akan disampaikan dengan bobot dan sampai pada KD.

Pemanfaatan model pembelajaran yang menyenangkan dapat bekerja sama dan lebih mengembangkan efektivitas pembelajaran sehingga target pembelajaran dapat tercapai.



*Gambar : Penelitian Pendahuluan Merjosari SD 01.*

Berdasarkan gambaran diatas bahwa efek samping dari persepsi yang dilakukan pada tanggal 9 November 2021 sampai dengan 15 November 2021 di kelas 3 Merjosari 01, persepsi ini dilakukan selama beberapa minggu dan menunjukkan bahwa latihan pembelajaran kurang kuat dengan alasan bahwa dalam mendidik dan mengembangkan Pengalaman pendidik pada umumnya akan melibatkan perangkat sebagai media dasar, sehingga kurang menarik bagi siswa untuk fokus.

**Tabel 1 Nilai mata pelajaran tematik tema 2menyayangi tumbuhan danh hewan.**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Dibawah KKM</b>	<b>Prestasi Dibawah KKM</b>	<b>Nilai Rata Rata KKM</b>
<b>2019/2020</b>	<b>III</b>	<b>10</b>	<b>75</b>	<b>12</b>	<b>80%</b>	<b>73</b>
<b>2020/2021</b>	<b>III</b>	<b>18</b>	<b>75</b>	<b>18</b>	<b>66,66%</b>	<b>73</b>
<b>2022/2023</b>	<b>III</b>	<b>28</b>	<b>75</b>	<b>20</b>	<b>86,96%</b>	<b>63</b>
	<b>III</b>	<b>28</b>	<b>75</b>	<b>19</b>	<b>86,36%</b>	<b>61</b>

Tabel 1 memberikan penjelasan bahwa hasil belajar siswa pada materi mata pelajaran 2 menyukai tumbuhan dan mata pelajaran 4 menyukai hewan rendah.Hal ini terlihat dari penilaian yang handal mulai tahun ajaran 2019/2020 hingga 2020/2021 nilai jumlah siswa di setiap kelas yang berada di bawah KKM. Data pada tabel menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2019/2020 sekitar 80% dari semua nilai yang didapat berada di bawah KKM, pada tahun 2020/2021 nilai yang didapat adalah 66,66% dari nilai yang masih KKM. Tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya,

pada tahun ajaran 2022/2023 di kelas III SDN Merjosari 01 Kota Malang angkanya adalah siswa 86,96% dan 86,36% yang nilainya masih di bawah KKM. Hasil belajar siswa kelas 3 SDN Merjosari 01 Kota Malang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Ini menunjukkan bahwa ada masalah dalam pengalaman pendidikan topikal. Masalah ini harus ditangani bersama-sama, baik oleh pendidik, siswa, dan kerangka pertunjukan saat ini di sekolah. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan asumsi bahwa mereka ditopang oleh kemampuan pendidik dalam menjiwai kemampuan dalam mengalahkan kekurangan yang ada. Erina (2015) juga mengungkapkan bahwa "pendidik seharusnya membuat lingkungan edukatif".

Rendahnya hasil belajar ditunjukkan dengan kewajaran retensi untuk memahami pendidikan. Sumiati (2016) menyatakan bahwa "Instruktur yang serius akan lebih siap untuk membuat area utama kekuatan untuk suatu lingkungan dan akan lebih siap untuk menghadapi kelas mereka sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal." Namun pada kenyataannya, pengalaman yang berkembang di sekolah adalah pembelajaran yang berfokus pada pendidik dan hasil belajar siswa dinilai kurang baik.

Melihat rendahnya hasil belajar yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar topikal siswa, memunculkan banyak variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Nabillah (2020) menyatakan bahwa "ada dua faktor yang mempengaruhi kemajuan siswa dalam belajar, terutama yang tidak berasal dari luar siswa dan dalam (dari dalam siswa). Variabel luar adalah faktor yang berasal dari luar individu", seperti iklim keluarga, sekolah, dan lingkungan setempat, sedangkan faktor internal ada tiga fase, yaitu faktor kekurangan (kelemahan yang sebenarnya dan keletihan yang mendalam). Oktaviani (2020) juga berpendapat bahwa "variabel aktual (kesejahteraan, ketidakmampuan), dan elemen mental (wawasan, pertimbangan, minat, kemampuan, proses berpikir, perspektif, kemampuan yang memengaruhi hasil penguasaan".

Inkuiri yang segera muncul menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Muizaddin (2016) menyatakan bahwa “banyak variabel yang dapat menempatkan hasil belajar siswa. Unsur-unsur tersebut akan menjadi faktor yang secara empatik terkait dengan mempengaruhi hasil belajar siswa. Tak terhitung banyaknya hal yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah model pembelajaran. Andriani (2019) mengatakan bahwa "Hasil yang didapat siswa tidak sesuai pedoman". Hasil belajar siswa tidak ideal, inkuiri yang segera muncul menjadi penyebab hasil belajar siswa tidak ideal. Jannah (2017) berpendapat bahwa "Penyesuaian hasil belajar dapat diperhatikan, ditunjukkan, dan dikhawatirkan dalam kapasitas atau prestasi yang dialami siswa karena adanya peluang untuk berkembang". Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu kekhususan, khususnya mencari pengaturan atau pengaturan dengan tujuan agar pengalaman pendidikan dapat diselesaikan. fokus belajar.

Salah satu yang dapat dimanfaatkan untuk lebih menumbuhkan hasil belajar siswa adalah dengan memanfaatkan model pembelajaran. Lumbanbatu (2015). Rusyiana (2015) mengatakan bahwa “kreatif dalam menambah materi di kelas. Karena model pembelajaran umum yang digunakan pendidik sangat fantastis dan berpusat pada pengajar”. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang berharga yang dipandang lebih terkoordinasi, lebih preskriptif bagi guru tentang strategi wali kelas, lebih fokus pada cara terbaik untuk mengambil bagian dalam afiliasi. Agus (2013) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang didapat setelah mengalami hasil belajar. Ismawati (2011) juga berpendapat bahwa "hasil belajar mengambil bagian penting dalam pengalaman instruktif." Metode yang paling terkenal untuk mempelajari hasil belajar adalah memberi guru informasi tentang kemajuan siswa dengan tujuan pasti untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka melalui pembelajaran yang berhasil.

Model pembelajaran isi yang menyenangkan adalah pemanfaatan pembelajaran kumpul-kumpul kecil. Meilani (2016) menyatakan bahwa “jadi siswa bekerja sama untuk meningkatkan diri, mengambil bagian secara langsung”. Selain itu, model

pembelajaran substansi yang bernilai dapat membuat siswa berpikir secara sadar dan dapat fokus pada materi yang dipelajari. Ndruru (2022) bahwa "dan secara efektif dikaitkan dengan memahami." Belajar di mana siswa bekerja di sisi lain dan bergantian secara verbal dalam menyimpulkan potongan-potongan materi yang dipertimbangkan. Zamria (2001) mengungkapkan bahwa sama halnya dengan belajar bersama satu sama lain. Hanafi (2014) juga berpendapat bahwa "Untuk mencapai tujuan pembelajaran memperhatikan masalah, menindaklanjuti dengan tanggung jawab atau membuat item, model ini dianggap secara tegas mempengaruhi pemahaman materi pembelajaran." pendidik dapat mencari penasihat yang berbeda untuk membantu merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pertemuan kecil Harefa (2020).

Model pembelajaran konten bermanfaat dicirikan sebagai model pembelajaran yang dilakukan dengan bekerja sama dua per dua, dan setiap siswa memainkan peran mereka sendiri dalam pelaksanaannya. Emaliana (2017) menyatakan bahwa "model pembelajaran isi yang menyenangkan adalah model pembelajaran yang cocok untuk mempersiapkan gerakan siswa". siswa berbicara dan bertukar data sehingga mereka dapat lebih mengembangkan prestasi belajar mereka. Siswa yang biasanya mendapat penjelasan dari pendidik justru akan ingin dinamis jika diberi model pembelajaran konten yang bermanfaat. Mengingat penelitian awal dan efek samping dari ujian masa lalu, hasilnya sangat kuat untuk secara langsung mendukung pengalaman pendidikan dan jelas merupakan hasil dari pembelajaran siswa. Sehubungan dengan itu, dengan eksplorasi dengan judul yang akan dipilih, yaitu: "*Penerapan Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Merjosari 01 Kota Malang.*" Untuk menjawab permasalahan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran cooperative script di Kelas III SDN Merjosari 01 Kota Malang?

2. Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Cooperative Script Script Kelas III SDN Merjosari 01 Kota Malang?

### **C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Luas eksplorasi ini adalah tentang penggunaan konten yang menyenangkan untuk mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa di Kelas III SDN Merjosari 01 Kota Malang. Masalah dalam eksplorasi ini adalah ujian untuk melihat siswa tetapi apa yang terjadi di lapangan selama siklus selesai sesuai dengan pencapaian ujian ini.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pemeriksaan ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang berdampak positif, khususnya dalam bidang pelatihan. Dengan pemeriksaan ini, adalah normal untuk memberikan keuntungan kepada analis dan memberikan data kepada instruktur.

#### **1. Manfaat Teroris**

Pemeriksaan ini diharapkan dapat menambah eksplorasi tambahan, dan dapat bermanfaat untuk semester pelatihan.

- a. Untuk jurusan pelatihan guru kelas, sebagai kontribusi penggunaan model pembelajaran konten bermanfaat sebagai model pembelajaran yang ampuh dalam mengembangkan hasil belajar lebih lanjut.
- b. Bagi para ahli masa depan, sebagai bahan korelasi sekaligus sebagai sumber perspektif untuk pemeriksaan penting, eksplorasi ini merupakan wahana untuk mempersiapkan dan kemampuan untuk berkreasi di bidang pemeriksaan dan menerapkan hipotesis yang telah didapat di alamat..

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, hasil belajar yang normal diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Merjosari 01 Kota Malang dengan menerapkan model pembelajaran konten yang menyenangkan.



- b. Bagi pendidik, penggunaan model pembelajaran konten yang menyenangkan diharapkan dapat membangun kegairahan dan kerjasama siswa dalam pengalaman pendidikan sehingga tidak sulit untuk memperhatikan materi yang sedang direnungkan.
- c. Bagi sekolah, hasil yang wajar dari penelitian pemanfaatan model pembelajaran konten bermanfaat memberikan acuan dalam menggarap hakikat pelatihan dan mendidik serta menumbuhkan pengalaman yang dilakukan oleh pendidik. Selanjutnya, sekolah dapat mendukung instruktur untuk model pembelajaran yang lebih lugas
- d. Bagi peneliti, ujian ini dapat memberikan data yang tersusun atau sebagai semacam perspektif mengenai hasil belajar siswa Kelas III di SDN Merjosari 01 Kota Malang dengan menerapkan model pembelajaran konten bermanfaat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfian, Edward, et al. (2020) “Efektivitas Model pembelajaran *Cooperative Script* Meningkatkan Hasil belajar Matematika siswa”. Al Asmara: Journol of Islamic Education 2.1: 54–64.
- Agus, Suprijono. (2013). *Cooperative Script*. Jurnal Pendidikan Yogyakarta Pustaka Pelajaran.1.2 185–195.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto.(2019) “Motivasi belajar sebagai hasil belajar siswa”. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 4. 1 80–86.
- Asmara, Yeni, and Dina Sri Nindianti, (2019).Urgensi Manajemen Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajar. Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 1.1 12–24.
- Arikunto,suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*.Jakarta Rineka Cipta.
- Darojat, Qonit, Hety Mustika, Ani, Bambang Suyadi. (2018). Penerapan Model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Ilmu Ekonomi sosial. 122 207–213.
- Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan hasil belajar siswa”.Jurnal Education and developmenmt 8 (2) 468–468.
- Emaliana, I. (2017). Model Pembelajaran *Cooperative Script* Sesuai untuk Melatih Keaktifan Siswa. Jurnal Sosial Humaniora., 10(1), 59–70.
- Erina, Rambe, O. S., & Rasdianto.(2015). Pembelajaran cooperative script dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.Jurnal Education developmenm.4(1), 143–145.
- Harefa, Darmawan, et al. (2020). Penerapan model pembelajaran cooperative script untukMeningkakan Hasil Belajar. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika). 6.1 13–26.

- Hanafi, Tatag. (2014). Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran teatik disekolah dasar (Doctor Univesitas of Surabaya).
- Hakim, A. R., & Windayana, H. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa SD. Eduhumaniora. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 4(2) 1–13.
- Gasong, Dina. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Jurnal: Deepubliksh 1.3 46–50
- Ismawati, Nurul, and N. Hindarto.(2011) “Penerapan Model pembelajaran *cooperative scrip* dengan pendekatan struktural twostray untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x SMA”.Jurnal Fisika Indonesia, 7 (1).
- Ibrahim, R, (2012). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 1–7.
- Lumbanbatu, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 10 Medan.
- Muradi, Ahmad. (2014). Tujuan Pambelajar di Indonesia.Jurnal Al –Maqayis 1.1.
- Muizaddin, Reza, and Budi Santoso, (2016).Model Pembelajaran *cooperative script* sebagai sarana dalam Meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran, 1.1: 224–232.
- Meilani, Rima, and Nani, Sutarni. (2016). Penerapan model Pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran.1.1 176–187.
- Mudanta, K. A., Astawan, I. G., & Jayanta, I. N. L. (2020).Instrumen Penilaian dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.Mimbar Ilmu. 25(2) 101.
- Muttaqien, F. (2017).Penggunaan Cooperative Script dan Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. jurnal Wawasan Ilmiah, 8(1) 25–41.
- Nuhasanah, S., & Sobandi, A. (2016).Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran, 1(1) 128.

- Nduru, Mastawati, Trisman Harefa, and Noveri Amal Jaya Harefa.(2022). Penerapan Model Pembelajaran Coperative Scrip dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 1.1 96–105.
- Nur, E. R., Wikidi, M. B., & Bayri M (2020). Pengaruh Model pembelajaran cooperative script terhadap Hasil Belajar (*Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah* ) Volume, 5
- Nabillah, Taysa, and Agung Prasetyo Abadi, (2020).Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2.1
- Nurrita, Teni, (2018). Pengembangan Model Pembelajaran *cooperative script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*MISYKAT : Jurnal Ilmu– ilmu Al–Quran, Hadist, syari’ah Tarbiyah*, 3.1: 171.
- Oktaviani, Utari, et al, (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar MateMatika peserta didik di SMK Negeri I Tonjong.*MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan*, 1.1 1–6.
- Palittin, Ivyentine Datu, Wilhelmus Wolo, and Ratna Purwanty,(2019). Hubungan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.*Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6.2 101–109.
- Rusyiana, n., & Irmawan, R. (2015).Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran *Cooperative Script*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 1(1), 89–99.
- Sumiati,& Asra. (2016). Model Pembelajaran *cooperative sript*.*Jurnal pendidikan*.15–34.
- Siregar,N. (2018). Keterampiln membaca menggunakan cooperative script Al–Razi, 18(2),1–10.
- Sugiyono, (2016).Metode Penelitian Pendekatan Tindakan Kelas R&D Bandung: Alfabeta.
- Saragih, A., & Rahmatina, R. (2020).PENINGKATAN Hasil Belajar menggunakan model Pembelajaran cooperative script dalam Pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (3) 2410–2419.

- Saekhow, J. (2015). Pembelajaran *cooperative script* Kreatif penyampain materi. Jurnal pendidikan bisnis dan manajemen, 1740–1744.
- Safitri, Annisa., Sukma, E. (2020). Peninkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai 4(1).3132–3144.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Askara.
- Warsita, Bambang, (2013). Definisi pembelajaran sertah Perannya pemecahan masalah Pembelajara. Jurnal Pendidikan, 1.2 72–94.
- Winataputra, Udin S., et al, (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. 1–46.
- ZAMRIA, ZAMRIA. (2021). UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT UNTUK SISWA MTSN 1 BAUBAU ACTION. Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan kelas dan Sekolah. 1 (1) 96–103.